



*Menggali Ide Bisnis yang Unik dan Inovatif bagi para Pelajar
Majelis Taklim Anak Kholatul Qur'an
SMA Al Mutaqqin Jakarta Selatan.*

Dina Agnesia Sihombing^{1*}, Sagita Charolina Sihombing², Victor Lamboy Sinaga³

^{1*}Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi dan Sekretari,
Institut Bisnis dan Multimedia Asmi Jakarta

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia,
Institut Bisnis dan Multimedia Asmi Jakarta

³Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

*Email: dina.agnesia10@gmail.com¹

Abstract

This Community Service aims to prepare students to develop entrepreneurial knowledge and skills in exploring unique and innovative business ideas. The target of this service is the students of the Kholatul Qur'an Children's Taklim Council, Al Mutaqqin High School, South Jakarta. Based on initial observations, it is still difficult for students to find unique and creative business ideas amidst the many businesses that have mushroomed in the era of globalization and rapid technological transformation. The research method used is literacy education through case studies and Focus Group Discussions (FGD). The findings from this research show that students are able to create unique and innovative business ideas that are relevant to current market needs by considering the perspective of Sustainability competitiveness, Meeting global challenges, Increasing operational efficiency and Understanding customers. The achievement of this activity reached 120% of the participants' level of knowledge and skills, so with this activity it is hoped that students can contribute to micro and medium enterprises (MSMEs) in the surrounding environment because entrepreneurs need creative abilities to continue to survive in the business world..

Keywords: *business ideas, enterprises, micro*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menyiapkan para pelajar dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan dalam menggali ide-ide bisnis yang unik dan inovatif. Target dari pengabdian ini adalah siswa-siswi Majelis Taklim Anak Kholatul Qur'an SMA Al Mutaqqin Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil observasi awal, para pelajar masih sulit mencari ide bisnis yang unik dan kreatif di tengah banyaknya bisnis yang sudah menjamur di era globalisasi dan transformasi teknologi yang pesat. Metode penelitian yang digunakan adalah edukasi literasi melalui study case, dan Focus Group Discussions (FGD). Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan para pelajar mampu menciptakan ide bisnis yang unik dan inovatif yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini dengan mempertimbangkan perspektif Keberlanjutan daya saing, Memenuhi tantangan global, Meningkatkan efisiensi operasional dan Pemahaman terhadap pelanggan. Capaian kegiatan ini mencapai di angka 120% pada tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta, sehingga dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa dapat berkontribusi di usaha mikro dan menengah (UMKM) di lingkungan sekitar karena para pengusaha memerlukan kemampuan kreatif untuk terus bertahan dalam dunia bisnis.

Kata kunci: ide bisnis, usaha, mikro



1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan transformasi teknologi yang pesat, bisnis-bisnis di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, kata kunci untuk kesuksesan sebuah perusahaan tidak lagi hanya terletak pada efisiensi operasional atau strategi pemasaran konvensional. Sebaliknya, inovasi telah menjadi pendorong utama pertumbuhan dan keberlanjutan dalam dunia bisnis. Kreativitas berperan penting dalam menghasilkan ide bisnis yang inovatif di kalangan mahasiswa kewirausahaan di Indonesia. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar dan pengalaman berwirausaha memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menggali ide-ide baru (Hadi & Lestari, 2019)

Inovasi bisnis di Indonesia dapat menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM. Dengan menciptakan ide-ide yang unik dan inovatif, UMKM dapat memperluas pasar dan meningkatkan keberlangsungan usahanya. (Arifianto & Indriantoro, 2018). Inovasi tidak hanya mencakup penemuan produk baru atau teknologi revolusioner, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Bisnis yang mampu berinovasi tidak hanya mampu bertahan di pasar yang kompetitif, tetapi juga memiliki potensi untuk mengambil peran kepemimpinan.

Dengan memahami pentingnya inovasi dalam dunia bisnis, para pemimpin dan calon wirausahawan diundang untuk menjelajahi berbagai cara untuk menggali ide bisnis yang unik dan inovatif. Dengan demikian, mereka dapat menciptakan nilai tambah, mencapai keberlanjutan, dan tetap menjadi pelaku utama dalam evolusi dinamis dunia bisnis. Inovasi menjadi kunci dalam menggali ide bisnis yang unik dan relevan bagi UMKM di Indonesia. Dengan berinovasi, UMKM dapat meningkatkan daya saingnya dan berkembang di pasar yang semakin kompleks. (Bima & Susanto, 2020)

Dalam konteks UMKM di Indonesia, inovasi bisnis memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha. Menggali ide-ide baru dan mengimplementasikannya dengan tepat dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM. (Prasetyo & Suryanto, 2019). Dalam dunia bisnis yang terus berkembang, inovasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan suatu keharusan untuk mencapai keunggulan kompetitif dan berkelanjutan. Ide bisnis yang unik dan inovatif bukan hanya memberikan dorongan kreatif, tetapi juga memiliki dampak positif yang signifikan pada berbagai aspek operasional dan strategis suatu perusahaan.

Dengan memahami dampak positif dari ide bisnis yang unik dan inovatif, perusahaan dan wirausahawan dapat lebih termotivasi untuk berinvestasi dalam proses kreatif dan strategi inovasi. Ide-ide yang muncul dari inovasi bukan hanya menciptakan nilai tambah, tetapi juga menjadi pendorong utama keberhasilan dan perkembangan bisnis di era modern ini.

Pengusaha muda di Indonesia berperan penting dalam menggali ide bisnis yang unik dan inovatif. Faktor-faktor seperti pendidikan, pengalaman, dan akses terhadap sumber daya mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinovasi. (Purnama & Hidayat, 2020). Observasi lingkungan sekitar adalah kunci untuk menemukan peluang yang dapat menjadi dasar ide bisnis yang unik dan menginspirasi. Pandangan yang tajam terhadap lingkungan sekitar merupakan kunci untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang unik dan inovatif. Dalam mencari



ide bisnis yang dapat sukses, penting untuk memahami dinamika lingkungan, menangkap perubahan tren, dan melihat potensi yang belum tergarap.

Usaha mikro dan kecil di Indonesia dapat mengadopsi strategi inovasi bisnis untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Mengembangkan ide-ide yang unik dan relevan dengan kebutuhan pasar lokal dapat menjadi kunci keberhasilan mereka (Rahayu & Sujoko, 2017). Pahami bahwa keberhasilan bisnis sering kali bermula dari pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pasar dan kemampuan untuk menemukan celah yang belum terpenuhi. Dengan memahami kebutuhan pasar dan mengidentifikasi celah yang belum terpenuhi, Anda dapat merancang produk atau layanan yang tidak hanya memenuhi ekspektasi pelanggan tetapi juga memberikan nilai tambah yang unik. Inilah kunci untuk menggali ide bisnis yang relevan dan berpotensi sukses di pasar. Kreativitas memainkan peran yang sangat penting dalam menggali ide bisnis yang inovatif di Indonesia. Para pengusaha perlu memperkuat kemampuan kreatif mereka untuk menghasilkan solusi yang baru dan berbeda (Dewi & Firmansyah, 2018).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Januari 2024, pukul 09.00 – 12.30 secara hybrid, yaitu melalui luring (luar jaringan) dan daring (dalam jaringan). Kegiatan secara luring diadakan di Ruang Mushola, Jl. X 34-41, RT.10/RW.10, Kb. Baru, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12830 dengan jumlah peserta terdiri dari 20 siswa-siswi Majelis Taklim Anak Kholatul Qur'an SMA Al Mutaqqin Jakarta Selatan. Selain itu, kegiatan ini juga sekaligus disiarkan secara langsung melalui daring dengan menggunakan Live Tiktok dengan linknya yaitu <https://vt.tiktok.com/ZSNEK99A2/> dengan jumlah penonton yang fluktuatif.

Metode pelaksanaan kegiatan ini untuk menggali ide bisnis yang unik dan inovatif bagi para pelajar dapat mencakup langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Sampel: Adapun kelompok pelajar yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa-siswi Majelis Taklim Anak Kholatul Qur'an SMA Al Mutaqqin Jakarta Selatan. Terdapat 10 siswa dan 10 siswi, sehingga total peserta berjumlah 20 orang. Kelompok ini dipilih karena siswa-siswi tersebut belum mengetahui bagaimana cara menggali ide-ide bisnis yang unik dan kreatif.

2. Wawancara Mendalam: Ketika kegiatan ini berlangsung, dilakukan wawancara mendalam dengan para pelajar untuk memahami minat, keahlian, dan pengalaman mereka dalam konteks bisnis. Wawancara ini pun digunakan untuk mengeksplorasi ide-ide bisnis yang telah mereka pikirkan atau bahkan telah dijalankan, serta hambatan yang mereka hadapi dalam mengembangkan ide bisnis.

3. Focus Group Discussions (FGD): Diskusi dilakukan dengan kelompok pelajar untuk mendiskusikan ide-ide bisnis yang unik dan inovatif yang potensial, memfasilitasi kolaborasi, dan merangsang kreativitas kolektif. Kegiatan ini menjadi forum bagi pelajar untuk saling bertukar ide, memberikan umpan balik, dan menciptakan sinergi antaranggota kelompok.

5. Analisis Data: Lakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari wawancara dan FGD untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama terkait

dengan ide bisnis yang unik dan inovatif. Analisis ini melibatkan pendekatan kualitatif, seperti analisis tematik, untuk mengeksplorasi dan memahami makna di balik data.

6. Pengembangan Model atau Framework: Berdasarkan temuan analisis, pengembangan model atau framework dapat menggambarkan proses pengembangan ide bisnis unik dan inovatif bagi pelajar. Model ini pun memberikan panduan praktis bagi pendidik, pembimbing, atau pihak lain yang terlibat dalam mendukung perkembangan kewirausahaan di kalangan pelajar.

7. Validasi dan Implementasi: Validasi model atau framework yang dikembangkan melalui diskusi dengan para ahli kewirausahaan, pendidik, dan praktisi bisnis. Setelah divalidasi, implementasikan model atau framework tersebut dalam konteks pendidikan atau pelatihan untuk menggali ide bisnis yang lebih unik dan inovatif di kalangan pelajar.

Adapun sistematika dalam pengerjaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan di Ruang Musholla. Sebelum melaksanakan kegiatan, Panitia melaksanakan persiapan berupa persiapan materi yang akan disampaikan, persiapan angket, persiapan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan seperti Infocus, Powerpoint, dan absensi. Dan juga persiapan untuk live video siaran langsung, yang memperhatikan kecukupan cahaya, mikrofon, dan jaringan internet.
2. Pelaksanaan. Panitia kegiatan Memberikan edukasi literasi dengan materi sosialisasi tentang Menggali Ide Bisnis yang Unik dan Inovatif dengan sederhana dan mudah untuk dipahami siswa-siswi dengan memberikan contoh studi kasus Perusahaan yang sukses dan gagal berinovasi.
3. Diskusi. Tanya jawab/diskusi dilakukan antara narasumber dengan peserta kegiatan pada luring dan juga daring. Pada sesi ini, banyak sekali peserta yang bertanya di tempat, dan tak kalah juga dengan antusiasme peserta daring dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan, sehingga menciptakan diskusi yang bermanfaat.

Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan kemampuan siswa-siswi untuk mengimplementasikan materi yang disampaikan dengan memulai menciptakan ide-ide bisnis yang unik dan inovatif.

Untuk mengevaluasi pemahaman peserta kegiatan, panitia memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk menuliskan ide-ide bisnis yang unik dan inovatif. Ide-ide bisnis tersebut kemudian dicek oleh panitia untuk melihat pemahaman siswa-siswi. Sosialisasi dikatakan berhasil jika 80% peserta mampu untuk menciptakan ide-ide bisnis yang unik dan kreatif serta inovatif tersebut dari perspektif keberlanjutan daya saing, memenuhi tantangan global, meningkatkan efisiensi operasional dan Pemahaman terhadap pelanggan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan utama pengabdian masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi materi menggali ide bisnis yang unik dan kreatif pada siswa-siswi SMA 1 Tebet

yang dilaksanakan di Mushola Jl. X 34-41, RT.10/RW.10, Kb. Baru, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan

Sumber: Hasil pengabdian, 2024

Penyampaian materi dilakukan secara langsung oleh narasumber. Peserta pelatihan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 2. Disiarkan langsung di Live Tiktok

Sumber: Hasil pengabdian, 2024

Kegiatan ini juga disiarkan secara langsung di Live Tiktok, dengan jumlah penonton yang fluktuatif.



Gambar 3. Diskusi dengan Peserta Kegiatan
Sumber: Hasil pengabdian, 2024

Setelah dilakukan kegiatan penyampaian materi, acara dilanjutkan dengan tanya jawab antara narasumber dengan peserta kegiatan. Pada Gambar 3, tampak narasumber menjelaskan dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta yang antusias dengan materi ini.



Gambar 4. Peserta Kegiatan selesai Evaluasi
Sumber: Hasil pengabdian, 2024

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disampaikan kepada siswa-siswa SMA 1 Tebet Jakarta berjalan dengan baik dan lancar. Adapun keberhasilan aktivitas yang dilakukan selama kegiatan disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Aktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No.	Pertanyaan	Jawaban Tepat
1.	Mendengarkan penjelasan dengan baik	95%



2.	Secara aktif mengikuti arahan yang diberikan oleh team pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat	92%
3.	Terlibat dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab	92%
4.	Mengisi kuesioner saran/masukan yang diminta serta kendala yang dialami selama kegiatan	100%
5.	Dapat membuat ide bisnis yang unik dan inovatif	90%

Sumber: Hasil pengabdian, 2024

Untuk melihat pemahaman peserta, di akhir kegiatan, siswa-siswi diminta untuk menuliskan ide-ide bisnis yang unik dan inovatif yang dapat dijalankan oleh para pelajar. Dari peninjauan team pelaksana kegiatan diketahui bahwa 90% peserta sudah dapat memahami ide bisnis yang unik dan inovatif dengan baik.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan penyuluhan ini menunjukkan bahwa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini siswa-siswi SMA 1 Tebet Jakarta yang dilaksanakan di Mushola, sebagian besar sudah mampu menggali ide bisnis yang unik dan kreatif dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala SMA 1 Tebet Jakarta yang sudah memberikan izin dan kesempatan untuk para siswa dapat mengikuti kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Musholla yang sudah menyediakan wadah ruang dan waktu demi terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor Institut Bisnis dan Multimedia Asmi Jakarta dan Bapak Rektor Insititut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia atas dukungan moril dan motivasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifianto, R. D., & Indriantoro, N. (2018). Strategi Inovasi Bisnis untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(1), 40-47.

Bima, A. H., & Susanto, A. B. (2020). Peran Inovasi dalam Pengembangan Ide Bisnis pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 30-41.



Dewi, I. A., & Firmansyah, I. (2018). Peran Kreativitas dalam Membangun Inovasi Bisnis di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 20(2), 98-107.

Hadi, A. W., & Lestari, D. P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas dalam Menghasilkan Ide Bisnis yang Inovatif pada Mahasiswa Kewirausahaan di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 15(2), 102-113.

Prasetyo, A. B., & Suryanto, T. (2019). Pengaruh Inovasi Bisnis Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 154-163.

Purnama, A., & Hidayat, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Bisnis di Kalangan Pengusaha Muda di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(2), 78-89.

Rahayu, A., & Sujoko, T. (2017). Strategi Inovasi Bisnis Pada Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 10(1), 23-34.